



Matius 12 : 14-21

KITAB BACAAN

14. Lalu keluarlah orang-orang Farisi itu dan bersekongkol untuk membunuh Dia.

15. Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka lalu menyingkir dari sana. (#12-#15b) Banyak orang mengikuti Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.

16. Ia dengan keras melarang mereka memberitahukan siapa Dia,

17. supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya:

18. "Lihatlah, itu Hamba-Ku yang Kupilih, yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku -

berkenan; Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya, dan Ia akan memaklumkan hukum kepada bangsa-bangsa.

19. Ia tidak akan berbantah dan tidak akan berteriak dan orang tidak akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

20. Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskan-Nya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia menjadikan hukum itu menang.

21. Dan pada-Nyalah bangsa-bangsa akan berharap."

Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskan-Nya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia menjadikan hukum itu menang. - Matius 12 : 20

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang Tuhan Yesus lakukan saat ada orang yang ingin menyakiti-Nya?

Tuhan Yesus tidak membalas atau bertengkar. Ia memilih pergi dari tempat itu dan tetap menolong serta menyembuhkan orang-orang yang datang kepada-Nya. Tuhan Yesus menunjukkan kasih, kelemahlembutan, dan kesabaran.

2. Apa arti "buluh yang patah tidak akan diputuskan" dan "sumbu yang pudar tidak akan dipadamkan"?

Buluh yang patah dan sumbu yang hampir padam menggambarkan orang yang sedang lemah, sedih, atau putus asa. Tuhan Yesus tidak meninggalkan mereka, tetapi menguatkan, menghibur, dan memberikan harapan.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar **bahwa Tuhan Yesus selalu mengasihi dan menolong kita saat kita merasa sedih, lemah, atau hampir menyerah. Karena itu, kita juga harus meneladani Yesus dengan menghibur, menolong, dan menyemangati teman atau orang lain yang sedang mengalami kesulitan.**

Yuk, coba lakukan ini!

Malam ini tambahkan doa ini dalam doa malammu!

Dalam nama Tuhan Yesus berdoa: Tuhan, terima kasih karena Engkau selalu menguatkan aku saat aku lemah dan sedih. Tolong aku agar dapat menjadi anak yang lemah lembut, suka menolong, dan membawa semangat bagi orang lain. Amin.